

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berkualitas tentulah dibutuhkan media pembelajaran yang tepat dan disukai oleh peserta didik. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.¹ Media pembelajaran berguna sebagai alat bantu mengajar, yakni penunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru.²

Dalam pelaksanaannya, kualitas proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas interaksi antara siswa dengan sumber belajar. Artinya kualitas pembelajaran dikatakan baik apabila para siswanya secara aktif melakukan berbagai kegiatan untuk mengembangkan dirinya secara utuh melalui interaksinya dengan berbagai sumber belajar. Belajar memang merupakan suatu proses aktif dari si pembelajar dalam membangun pengetahuannya, bukan proses pasif yang hanya menerima

¹ Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 392.

² Nasution, S. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar-Mengajar* (Jakarta: Bina Aksara 1990), 7.

kucuran ceramah guru tentang pengetahuan. Karena belajar adalah *Key Term*, „istilah kunci“ yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan.³ Maka keberhasilan proses belajar haruslah menjadi perhatian yang sangat penting. Oleh karena itu guru diharapkan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dan juga dapat memberikan penjelasan materi yang lebih jelas agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara melaksanakan pembelajaran yang berkualitas serta didukung oleh sumber belajar yang menarik minat membaca peserta didik. Namun, dalam pelaksanaannya berdasarkan hasil pengamatan di SMP Negeri 3 Pandeglang, yang merupakan tempat pelaksanaan PPLK peneliti dan berdasarkan pengalaman selama belajar di sekolah, sumber belajar yang digunakan yaitu buku paket hanya menjelaskan materi secara sederhana dan tidak menjelaskan materi lebih luas lagi serta hanya sedikit gambar didalamnya. Sehingga peserta didik terkesan bosan kepada buku pakatnya dan jarang ada peserta didik yang membacanya di rumah. Namun, ketika siswa diberikan treatment pembelajaran berupa media bergambar dengan penjelasan yang lebih menyeluruh dan terperinci mereka lebih antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk itu peneliti ingin menghadirkan sumber belajar yang tadi dimaksud yaitu majalah.

³ Yahdinil Firda Nadhirah, *Psikologi Belajar Mengajar* (Serang: Dinas Pendidikan Provinsi Banten, 2018), 65.

Majalah merupakan salah satu media cetak yang digemari oleh masyarakat Indonesia. Majalah yang diterbitkan secara berkala (mingguan, dwimingguan atau bulanan) ini berisi berbagai macam artikel dalam subjek yang bervariasi. Majalah terdiri dari beberapa jenis, seperti majalah perusahaan, majalah wanita, majalah mode, majalah remaja, majalah anak dan lain sebagainya. Majalah memang tak hanya populer dikalangan ibu-ibu dan para remaja, anak-anak pun banyak yang menyukai membaca majalah. Majalah menjadi salah satu media bagi mereka untuk mendapatkan informasi.⁴

Berdasarkan pemaparan mengenai berbagai permasalahan pendidikan tersebut, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dan pengembangan media pembelajaran yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Majalah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Materi Haji dan Umrah Kelas VIII (Study di SMP Negeri 3 Pandeglang)”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, teridentifikasi beberapa masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Kurangnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

⁴ Kurniawan Junaedhie. *Rahasia Dapur Majalah di Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2008), 4.

2. Siswa lebih suka media bergambar dengan materi yang lebih luas dalam proses pembelajaran.
3. Kebanyakan siswa merasa bosan dan kurang antusias dalam proses pembelajaran yang kurang menyenangkan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi penelitian pada :

1. Pengembangan media pembelajaran yang digunakan untuk penelitian ini adalah Media Pembelajaran Berbasis Majalah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Materi Haji dan Umrah
2. Proses Belajar Mengajar Dikhususkan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti materi Haji dan Umrah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang dapat diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis majalah pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti materi haji dan umrah?

2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran berbasis majalah pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti materi haji dan umrah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dan manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis majalah pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti materi haji dan umrah.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan media majalah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti materi haji dan umrah.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teoritis

Media pembelajaran berbasis majalah diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi khususnya dalam bidang pendidikan sebagai salah satu media pendidikan.

2. Praktis

a. Bagi Siswa

Media pembelajaran berbasis majalah diharapkan mampu menumbuhkan semangat dan antusiasme dalam belajar, selain itu juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan sehingga merangsang partisipasi aktif dalam pembelajaran.

b. Bagi Guru

Dengan adanya media pembelajaran berbasis majalah membuat media pembelajaran lebih bervariasi dan diharapkan mampu memudahkan guru dalam pembelajaran.

c. Bagi Lembaga

Memberikan informasi dan masukan kepada lembaga tentang pentingnya penggunaan media untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran, dan dapat menjadi acuan untuk mengembangkan alat pembelajaran yang lain yang dapat menunjang proses pembelajaran secara baik.

d. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan serta pengalaman tentang pengembangan media pembelajaran berbasis majalah, serta sarana untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan.

G. Spesifikasi Produk Yang Akan Dikembangkan

Produk yang dihasilkan adalah media pembelajaran yang berupa Majalah yang disesuaikan dengan bahan ajar yang terdapat dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi Haji dan Umrah. Uraian mengenai spesifikasi produk diantaranya :

1. Majalah terdiri dari 32 halaman.
2. Majalah menggunakan kertas berukuran 21 cm x 29.7 cm (A4)
3. Majalah menggunakan kertas *Glossy*
4. Majalah bertemakan materi tentang haji dan umrah.
5. Majalah berisikan materi tentang haji dan umrah.
6. Majalah berisikan kisah-kisah inspiratif tentang haji dan umrah.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam bagian ini akan peneliti jelaskan garis besar isi dari keseluruhan skripsi dalam bentuk sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

Bab Kesatu: Pendahuluan, yang meliputi: Latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, spesifikasi produk yang akan dikembangkan, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua: Kajian teoretik, kerangka berpikir dan hipotesis produk, yang meliputi: kajian teoretik membahas media pembelajaran

dan berbasis majalah, media pembelajaran terdiri dari pengertian, kegunaan media pembelajaran, jenis-jenis media pembelajaran dan manfaat media pembelajaran, dan di dalam berbasis majalah terdiri dari pengertian majalah, langkah awal membuat majalah, proses penerbitan majalah.

Bab Ketiga: Prosedur Penelitian, yang meliputi: Tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, sumber data penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan tahap pengembangan.

Bab Keempat: Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang meliputi: Deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab Kelima: Penutup, yang terdiri dari: Kesimpulan dan saran - saran.